BAB III

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

3.1 Strategi Perancangan.

Pada strategi perancangan dibutuhkan gagasan yang tepat dan efektif untuk menyampaikan media informasi yang baik dan akan menghasilkan karya yang lebih maksimal. Dimulai dengan tahapan strategi perancangan terlebih dahulu kemudian mengacu pada konsep visual yang akan dibuat.

3.1.1 Pendekatan Komunikasi

Sebuah media informasi yang benar harus didampingi dengan komunikasi yang jelas, sehingga pesan yang disampaikan tepat sasaran kepada penerimanya. Begitu juga dengan Sejarah Terbentuknya Kota Cirebon yang perlu diinformasikan kepada masyarakat pada umumnya dan generasi muda pada khususnya. Hal ini perlu adanya pendekatan komunikasi yang bertujuan persuatif (mengajak) dan informatif (menyampaikan) pesan yang akan disampaikan sehingga baik secara langsung dan tidak langsung dapat memberikan pandangan positif terhadap masyarakat khususnya generasi muda tentang pentingnya Sejarah Terbentuknya Kota Cirebon yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3.1.2 Strategi Kreatif

Dalam pendekatan Kreatif yang dirancang dengan sedemikian rupa untuk menarik perhatian awal dari target audiens dengan cara menyatukan teknik fotografi/ilustrasi dan tipografi kedalam rancangan media informasi tersebut. Selain itu, dipadukan dengan warna dan tema yang disesuaikan dengan rancangan media informasi tersebut agar target audiens dapat memahami dan mengetahui pesan yang disampaikan efektif dan akurat.

3.1.3 Strategi Media

Media adalah suatu sarana komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan dari satu orang kepada orang lain sehingga pesan yang disampaikan tepat dan dapat dipahami. Media yang dipilih sebagai media informasi pada sejarah terbentuknya kota Cirebon adalah :

1. Buku

   Sebagai media utama untuk menyampaikan informasi yang sangat lengkap dan mendetail tentang sejarah terbentuknya kota Cirebon kepada generasi muda khususnya dan masyarakat di kota Cirebon pada khususnya.

2. Poster

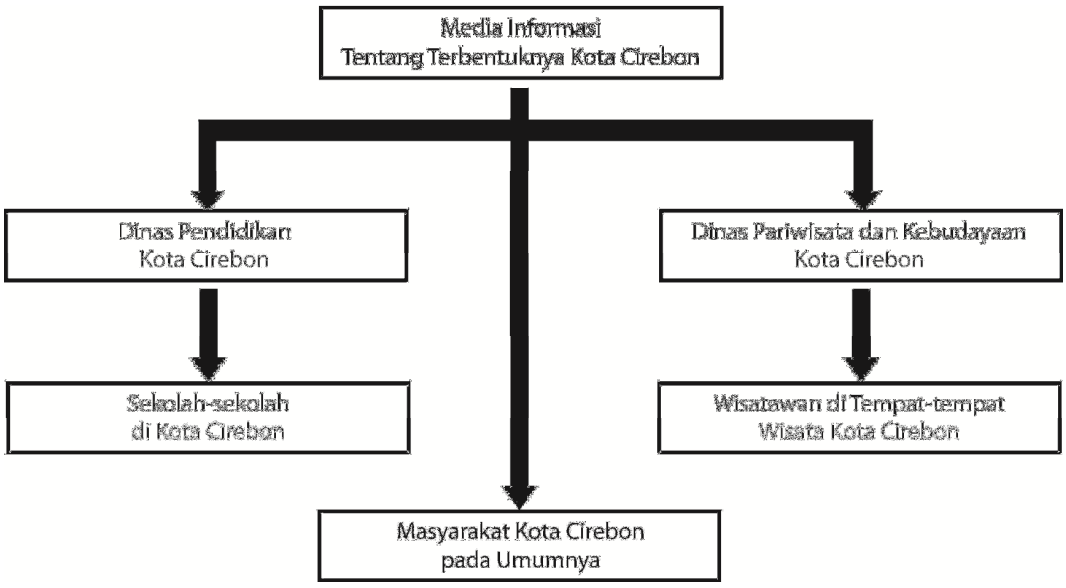
   Sebagai media yang mendukung untuk menyampaikan informasi kepada target audiens. Dengan tema yang menarik dan penempatannya pada tempat-tempak yang strategis seperti, sekolah-sekolah, cafe-cafe sebagai tempat berkumpulnya anak muda, dan tempat keramaian lainnya.

3. Internet

   Seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat, internet dijadikan sebagai media informasi yang cepat dalam menyebarkan sebuah informasi, salah satunya melalui media sosial internet seperti facebook.

3.1.3 Strategi Distribusi

Media informasi ini didistribusikan kepada Dinas Pendidikan Kota Cirebon sebagai sarana pendukung dalam proses pembelajaran serta buku acuan yang efektif untuk diserahkan kepada sekolah-sekolah di Kota Cirebon, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebagai penyalur media informasi tersebut untuk dijadikan sebagai cinderamata/kenang-kenangan kepada wisatawan.



3.2 Konsep Visual

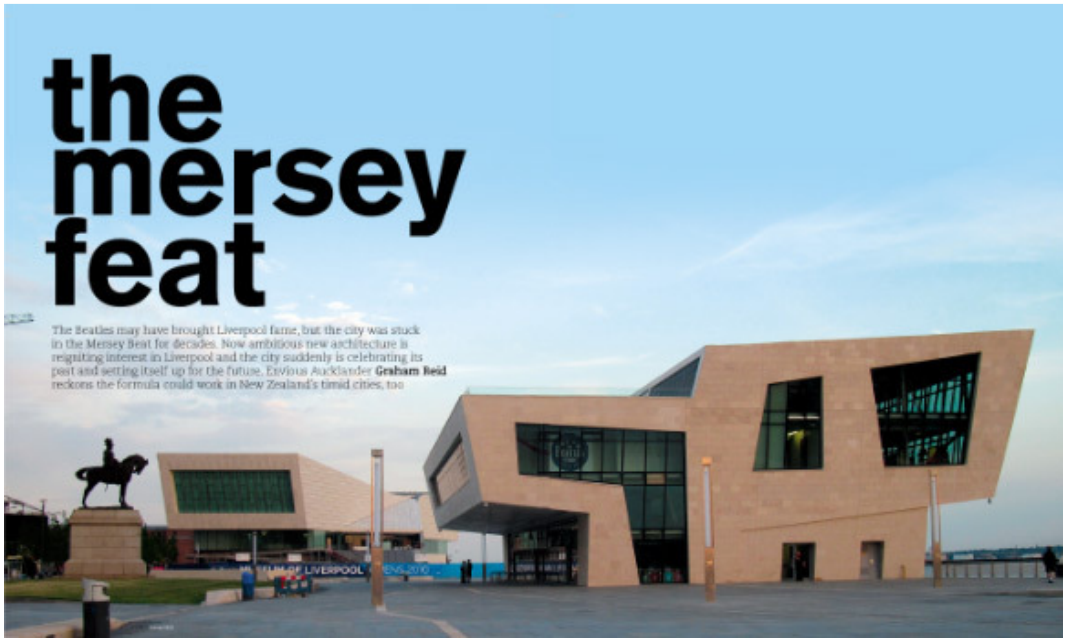
Dalam proses penyampaian media informasi tentang sejarah terbentuknya Kota Cirebon kepada target audiens, maka dibutuhkan konsep visual yang tepat dan efektif sehingga menarik dan dapat dipahami dengan jelas. Ada pun konsep-konsep visualnya sebagai berikut :

3.2.1 Format Desain

Pada media informasi ini telah ditemukan gaya yang akan dipakai untuk memudahkan penyampaian bahasa visual melalui layout, tipografi, ilustrasi dan warna sehingga mudah dipahami dan dimengerti oleh target audiens.

- Buku

  Dengan format hard cover ukuran A4 dengan diaplikasikan pada kertas art paper dengan orientasi landscape 36 halaman yang disesuaikan isi buku.



Gambar III.1 Format Buku

Sumber : idealog.co.cz

3.2.2 Tata Letak (layout)

Dalam proses perancangan media informasi ini menggunakan layout dengan komposisi yang menarik sehingga dapat mewakilkan pesan dan kesan yanga ada pada media informasi tersebut sehingga target audiens mudah memahami dan mengerti tentang sejarah terbentuknya Kota Cirebon. Desain lay out Agresif, jenis ini bersifat menyerang. Siapa orangnya yang tidak ingin meraih dan melihat (sebelum kemudian membaca) isinya. Keagresifan dari desain ini dibuat dengan menampilkan gambar yang besar dan bahkan sebagai latar belakang artikel jika perlu. Gambar yang besar sekaligus untuk menggantikan peran white space secara berkebalikan. Jika gambar tampil kuat, bagian teks harus cukup kontras untuk dibaca, baik dengan memberikan background maupun menggunakan jenis huruf yang sangat legibly (dapat dibaca) dalam warna yang jelas. Mesin cetak high quality diperlukan untuk memproduksi publikasi ini.



Gambar III.2 Layout Buku

Sumber : blogspot.com

3.2.3 Tipografi

Pemilihan dan penggunaan huruf dalam media informasi ini harus diperhatikan karena antara konsep dan tipografi yang akan dibuat untuk media informasi harus memiliki kekuatan yang seimbang dalam menyampaikan pesan visual yang dapat diterima dan dipahami dengan mudah oleh target audiens. Dalam hal ini ditekankan pada readability dan legitibility, untuk itu menggunakan satu type font family contohnya Lucida Type Family.

- **AmericanType Md BT**

  ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

  abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

  1234567890 .,/?!@#$%&()

- Lucida Sans Reguler/Bold/Italic
  ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
  abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
  1234567890 .,/?!@#$%&()
- ***Script MT Bold***
  ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
  abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
  1234567890 .,/?!@#$%&()

3.2.4 Fotografi

Definisi fotografi, fotografi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Phobos* yang berarti cahaya dan *graphoo* yang berarti menulis. Fotografi adalah pembuatan gambar dengan menggunakan lensa dan film atau pelat peka cahaya. Istilah fotografi pertama kali digunakan oleh Sir John Herschel pada tahun 1839. Teknik dasar dalam fotografi meliputi sudut pandang (compotition/angle), depth of field (ketajaman), exposure (pencahayaan), dan focus. Dalam hal ini menggunakan teknik fotografi arsitektur detail, yaitu memotret bagian-bagian tertentu yang dianggap istimewa dari sebuah bangunan atau menonjolkan hal unik yang ada didalam sebuah bangunan.

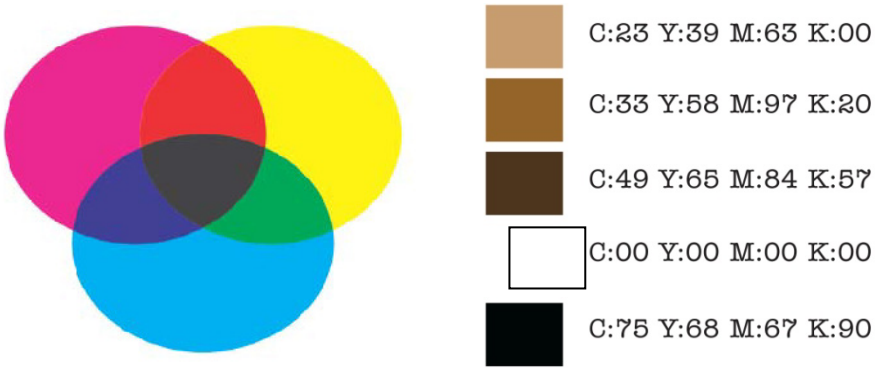


Gambar III.2 Arsitektur Masjid

Sumber : dokumen pribadi

3.2.5 Warna

Penggunaan material pada media informasi ini sangat mempengaruhi tampilan dari media informasi tersebut. Penggunaan warna didalam perancangan media informasi yang ada antara lain warna subtraktif (warna berbasis CMYK (Cyan, Magenta, Yellow, Key(black)) secara umum dapat dikatakan warna yang dapat dilihat mata karena ada pantulan cahaya sebagai prinsip warna untuk media cetak. Sesuai dengan fungsi dan kegunaannya,. warna yang dipilih juga menentukan sifat dari konsep visual pada media informasi ini.



Gambar III.4 Warna Subtraktif

Sumber : designtheplanet.com